

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Resource-Based Theory**

*Resource Theory –based* (RBT) menurut Belqaoui (2003;215) ialah suatu pemikiran yang berkembang dalam teori manajemen strategik dan keunggulan kompetitif perusahaan yang meyakini bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan apabila memiliki sumber daya yang unggul *resorce-based theory* dipelopori oleh penrose beliau mengemukakan bahwa sumber daya perusahaan bersifat heterogen dan jasa prroduktif yang berasal dari sumber daya perusahaan dapat memberikan karakter unik bagi tiap tiap perusahaan belkaoui (2003;215) menyatakan strategi potensial untuk meningkatkan kinerja perusahaan ialah dengan menyatukan aset berwuud dan aset tidak berwujud.

Resource Based Theory adalah sumber daya perusahaan yang bersifat heterogen dan jasa produktif yang berasal dari sumber daya perusahaan yang memberikan karakteristik unik bagi suatu perusahaan. (Astuti dan Sabeni 2005 ) sumber daya alam yang cukup, promosi yang menarik,serta karyawan dan manajer yang dapat bekerja secara profesional merupakan beberapa bentuk sumber daya yang di miliki perusahaan.

*Resource-based theory* (RBT) memiliki sumber daya yang unik, unggul yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain dan pengetahuan yang dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja perusahaan dan menganalisis kinerja bersaing sehingga dapat menguasai serta memanfaatkan intelektual capital, maka

perusahaan akan dapat memperoleh keunggulan kompetitif yang berkesinambungan. Jika perusahaan yang dapat mengendalikan *intellectual capital* secara optimal. Sumber daya yang berada dalam perusahaan baik *struktural capital*, *capital employed* maupun karyawan (*human capital*), akan mampu menciptakan *vallue added* untuk perusahaan.

Sumber daya manusia yang dapat memiliki suatu keterampilan dan kompetensi tinggi merupakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan apabila dapat dimanfaatkan dan mengelola potensi yang tentu dimiliki karyawan dengan baik, maka hal ini dapat meningkatkan produktivitas semua karyawan. Adanya peningkatan produktivitas karyawan, maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat dan dengan adanya pengelolaan sumber daya yang efektif sesuai tujuan, maka hasil atau target yang di harapkan tersebut atau pemakaian sumber daya pengeluaran akan lebih efektif dan efisien atau hemat.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya pengelolaan intelektual capital dan kinerja keuangan yang di miliki, apabila kinerja keuangan perusahaan di jalankan dengan maksimal maka perusahaan akan memiliki suatu nilai tambah yang dapat memberikan suatu karakteristik, sehingga dengan adanya karakteristik itu sendiri maka perusahaan mampu memiliki daya saing terhadap para kompetitor

### **2.1.2 Modal Intelektual**

Modal intelektual ialah merupakan ilmu pengetahuan yang menjelaskan tentang informasi mengenai nilai aktiva tidak terwujud suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan sekelompok aset yang merupakan

atribut organisasi dan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan posisi persaingan dan menambahkan nilai bagi pihak yang berkepentingan.

Hariato (2013) menyatakan bahwa Modal intelektual adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan sumber daya yang dimiliki oleh karyawan dan manajer yang bekerja secara profesional untuk meningkatkan nilai perusahaan agar terciptanya *competitive advantages* dan memiliki daya saing yang tinggi

Mustika (2018) menyatakan bahwa Modal intelektual sendiri berperan penting dalam suatu perusahaan dan dalam menciptakan nilai tambah (*vallue added*) bagi perusahaan yang akan meningkatkan suatu kinerja perusahaan untuk dapat memberikan keunggulan bersaing dari suatu perusahaan

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa modal intelektual merupakan konsep yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan baru dan dapat mendeskripsikan aktiva tak berwujud yang jika digunakan secara optimal memungkinkan perusahaan untuk menjalankan strateginya dengan efektif dan efisien. Dengan demikian modal intelektual merupakan pengetahuan yang memberikan informasi tentang nilai tak berwujud perusahaan yang dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan untuk bersaing.

#### 1. *Vallue Added Capital Employed* (VACA)

Hatane, (2013) menyatakan bahwa *Vallue added capital employed* merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya berupa capital asset yang apabila dikelola dengan baik maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Pulic (1998) jika setiap unit dari capital employed menghasilkan return yang lebih besar dibandingkan perusahaan lain, maka perusahaan tersebut telah memanfaatkan *capital employed* dengan baik.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Value Added = Total Pendapatan dan pendapatan lain-lain

VA = dikurangi dengan beban dan biaya-biaya (selain karyawan)

CE = Dana yang tersedia (Ekuitas + laba bersih) menunjukkan berapa banyak VA yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja

## 2. Value Added Human Capital (VAHU)

Aprianti, (2018) menyatakan bahwa *value added human capital* merupakan indikator efisiensi nilai tambah bagi modal manusia. VAHU merupakan rasio dari value added terhadap human capital, hubungan ini menunjukkan bahwa kemampuan tenaga kerja tersebut, rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang akan diinvestasikan dalam human capital (HC) terhadap value added

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Value Added = Total Pendapatan dan pendapatan lain-lain

VA = dikurangi dengan beban dan biaya-biaya (selain karyawan)

Human capital = beban karyawan atau tenaga kerja yang ditanggung oleh perusahaan

HC = (total gaji, upah dan pendapatan karyawan)

### 3. *Struktur Capital Vallue Added (STVA)*

Ulum, (2013) menyatakan bahwa *struktur capital vallue added* merupakan Memampuan suatu organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan. *Vallue added human capital* merupakan Kontribusi struktur capital (SC) dalam menciptakan suatu nilai dan mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA . Semakin besar kontribusi HC maka semakin kecil kontribusi SC

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

SC (Struktur capital) = VA-HC

VA (vallue added) = Output-input (dalam rupiah)

HC (human capital) = total bebas gaji dan upah atau seluruh pengeluaran untuk karyawan (total staf cost)

#### 2.1.3 **Komponen Intelektual Capital IC**

Pulic (1998) menyatakan bahwa modal intelektual terdiri atas tiga komponen yaitu:

##### 1. *Human Capital*

*Human capital* sebagai suatu kombinasi pengetahuan, keahlian, inovasi dan kemampuan pekerja perusahaan secara individual untuk menyelesaikan tugasnya, menurut Baroroh, (2014) . Human capital yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan human capital dapat meningkat jika perusahaan

dapat memanfaatkan dan mengembangkan pengetahuan, kompetensi dan keterampilan dan keahlian maka dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

## 2. *Struktural Capital*

*Structur capital* menurut Baroroh (2014:174) merupakan kemampuan suatu organisasi meliputi infastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur dan budaya suatu organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan intelektual yang optimal, organisasi yang memiliki prosedur baik maka intelektual capital akan mencapai kinerja secara optimal struktur capital telah menjadi infastruktur perusahaan yang membantu meningkatkan produktivitas karyawan .

*Struktur capital* (STVA) yang menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai STVA mengukur jumlah SC yang di butuhkan untuk bisa menghasilkan rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

## 3. *Capital Employed*

*Capital Employed* menurut Ulum, (2013) menjelaskan bahwa capital employed adalah suatu hubungan yang harmonis yang tentu sudah dimiliki oleh perusahaan dengan mitrannya, baik yang berasal dari para pemasok yang handal dan yang sangat berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan tentu merasa sangat puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan.

### **2.1.4 Laporan Keuangan**

Dalam upaya untuk membuat keputusan yang rasional, Pihak extern perusahaan seharusnya menggunakan suatu alat yang mampu menganalisis laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan yang bersangkutan. Secara

mendasar dapat dijelaskan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi, ekonomi, gambaran yang lebih jelas dan baik dalam mengenai prospek dan risiko perusahaan, maka dari itu untuk lebih jelas dapat beberapa pengertian laporan keuangan menurut para ahli.

Yaitu antara lain:

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercaya kepada pihak pihak luar perusahaan. Wahyudiono, (2014)

Kasmir, (2016) menyatakan pada saat kondisi seperti ini adalah keadaan keuangan perusahaan pada pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi) biasanya laporan keuangan dibuat periode misalnya dalam waktu tiga bulan atau enam bulan dalam kepentingan internal perusahaan laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh satu periode. Berikut macam-macam laporan keuangan meliputi:

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Kas
4. Perubahan Ekuitas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

### 2.1.5 Kinerja Keuangan

Dalam melakukan suatu proses bisnis, perusahaan tentu memiliki suatu tujuan tertentu yang ingin dicapai. Keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan perusahaan diukur karena dapat di pakai sebagai dasar baik pihak internal dan eksternal. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang sering di lakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar seperti.dengan membuat laporan keuangan yang telah memnuhi standar dan ketentuan dalam SAK (standart akuntansi keuangan) Fahmi, (2017)

Tahap-tahap dalam menganalisis keuangan penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda karna tergantung pada ruang lingkup bisnis yang di jalankannya. Jika perusahaan bergerak pada sektor bisnis pertambangan maka berbeda dengan perusahaan yang bergerak pada bisnis pertanian, serta perikanan,begitu juga pada perusahaan dengan sektor keuangan seperti perbankan yang jelas memiliki dana (*deficit financial*) dan bank bertugas untuk menjabati keduanya.

Fahmi (2014:42) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis guna mengetahui perusahaan dalam menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan dengan benar

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu pencapaian perusahaan dalam suatu periode yang digunakan sebagai ukuran seberapa efektif dan efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola kinerja untuk menghasilkan suatu laba.

### 2.1.6 Return On asset (ROA)

Hery, (2017) menyatakan bahwa ROA adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Halim, (2016:155) menyatakan analisis ROA yakni mengukur kemampuan-kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset atau kekayaan yang di miliki oleh perusahaan ROA dapat di interprestasikan sebagai bagian dari kebijakan perusahaan (strategi) dan pengaruh pengaruh dari faktor lingkungan analisis ROA hanya fokus kepada profitabilitas perusahaan aset dengan demikian tidak lagi memperhitungkan cara-cara untuk mendanai aset tersebut .Sehingga ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur serta memperoleh keuntungan atau laba ,yang dimana menggunakan total asset dalam pengukurannya.

Sutrisno, (2012) menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) sering di sebut dengan rentabilitas ekonomis kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan . Hanafi (2012:42) menyatakan bahwa ROA merupakan suatu alat ukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang telah di tentukan . dapat disimpulkan bahwa ROA adalah suatu rasio keuangan yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan aktiva yang dimiliki perusahaan.

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa ROA adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank,yang bisa menghasilkan laba bersih perusahaan, sehingga dapat di interprestasikan sebagai bagian dari kebijakan perusahaan dan pengaruh pengaruh dari faktor lingkungan .

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan sebuah penelitian, tentu ada beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan dari peneliti tersebut Uraian beberapa penelitian terdahulu adalah sebagai berikut

Tabel 2.1

### PenelitianTerdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1	Febriyanti Ramadah (2014)	Pengaruh Modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2010-2012	Independen : <i>Value added capital employed</i> (VACA) <i>Vallue added human capital</i> (VAHU) <i>Struktur capital vallue added</i> (STVA)	<i>Value added capital employed</i> (VACA) Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan , <i>Vallue added human capital</i> (VAHU) Tidak terdapat pengaruh signifikan anatara modal intelektual variabel vahu terhadap kinerja keuangan ROA <i>Struktur capital vallue added</i> (STVA) Terdapat pengaruh signifikan anatara modal intelektual variabel STVA terhadap kinerja

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
				keuangan ROA
			Dependen :	
			Kinerja Keuangan	
2	Natalia Sutanto, IGede Siswantaya (2014)	Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA)	Independen : <i>Value added capital employed (VACA)</i> <i>Value added human capital (VAHU)</i> <i>Vallue added human capital (VAHU)</i> <i>Struktur capital vallue added (STVA)</i> <i>Struktur capital vallue added (STVA)</i>	<i>Value added capital employed (VACA)</i> <i>Vallue added human capital (VAHU)</i> <i>Struktur capital vallue added (STVA)</i> Berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan
			Dependen :	
			Kinerja,keuangan perusahaan	
3	Anton ,Yurika diana Susanto	Pegaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 di bursa efek indonesia periode 2010-2014	Independen : <i>Struktur capital vallue added (STVA)</i>	Hasil uji hipotesis secara simultan VACA,VAHU, berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan STVA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan
			Dependen	
			Kinerja.keuangan perusahaan	

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
4	Mirtawati, Mursalim  Dkk	Analisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018	Independen :  <i>Value added capital employed</i> (VACA)  <i>Vallue added human capital</i> (VAHU)  <i>Vallue added human capital</i> (VAHU)  <i>Struktur capital vallue added</i> (STVA)	<i>Value added capital employed</i> (VACA)  <i>Vallue added human capital</i> (VAHU)  <i>Struktur capital vallue added</i> (STVA)  tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
5	Faezal Thaib  2013	<i>Value added</i> intelektual capital (vahu,vaca,stva)pen garuhnya terhadap kinerja keuangan bank pemerintah periode 2007-2011	Independen :  VACA,VAHU.  STVA    Dependen :  Kinerja keuangan perusahaan    Dependen:  Kinerja keuangan bank	<i>Value added capital employed</i> (VACA)  <i>Vallue added human capital</i> (VAHU)  <i>Struktur capital vallue added</i> (STVA)  Berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan
6	Rahmi Fauziah, Mike Kusuma	Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan	Independen :  VACA,VAHU,	<i>Value added capital employed</i> (VACA)  <i>Vallue added human</i>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
	Dewi	bank Periode 2015-2018	STVA	<i>capital (VAHU)</i>  <i>Struktur capital vallue added (STVA)</i>  berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

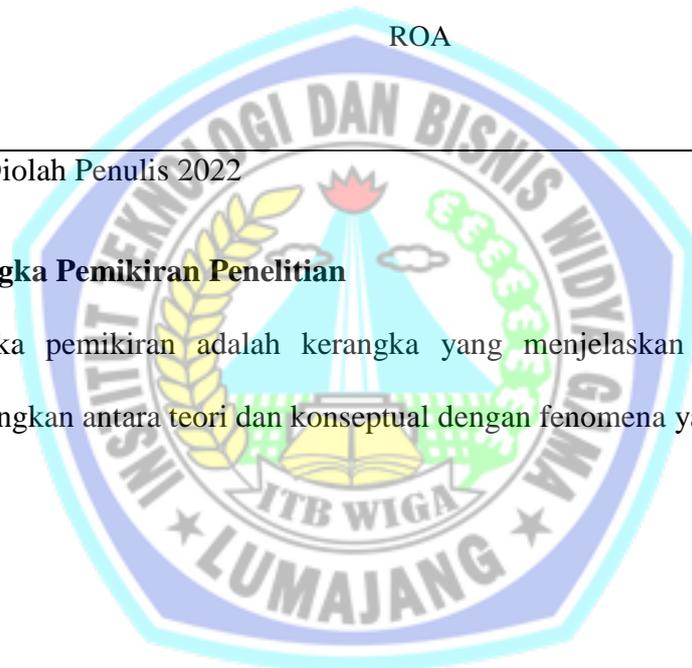
Dependen:

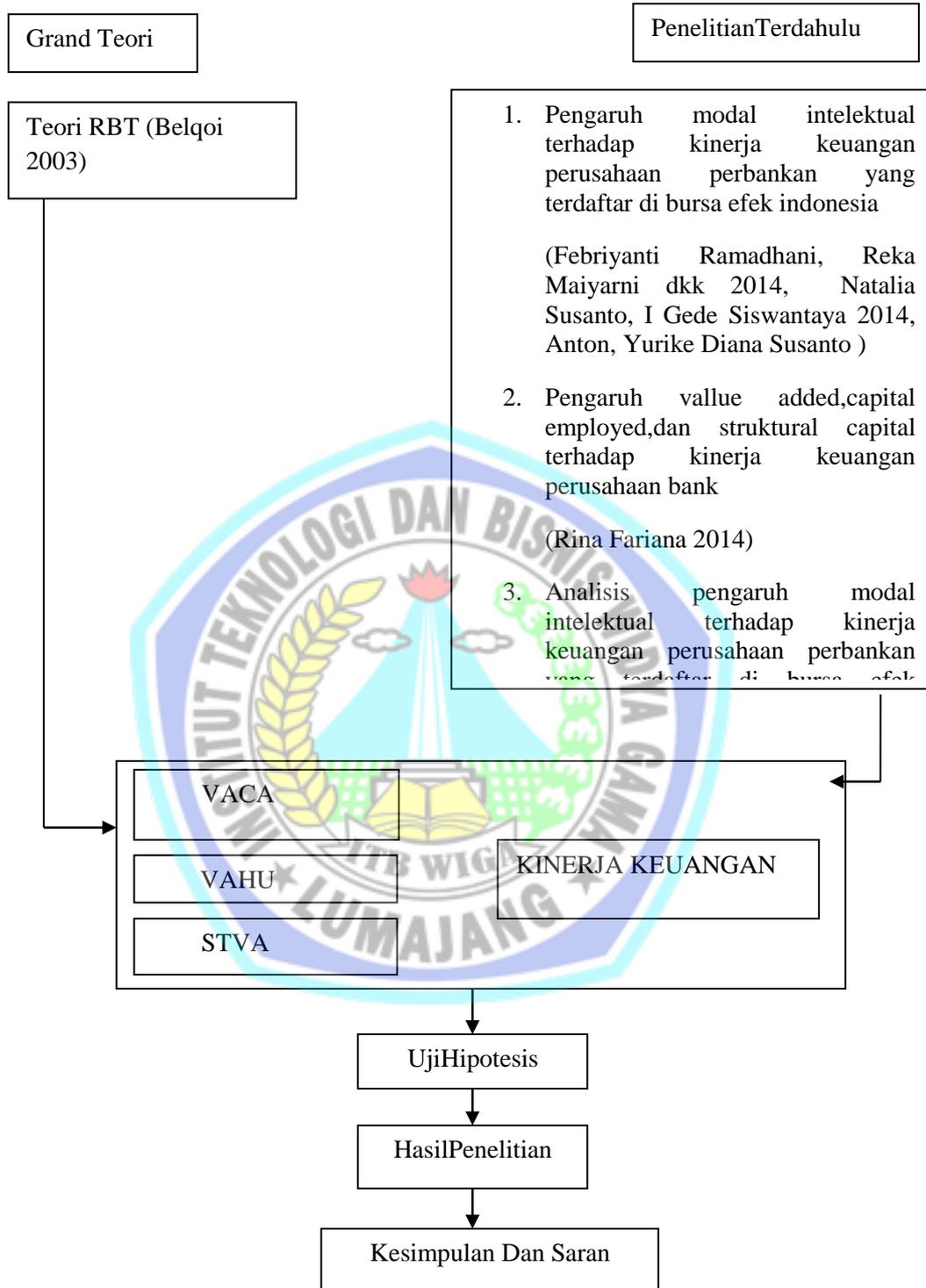
ROA

Sumber ;Diolah Penulis 2022

### 2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian

Kerangka pemikiran adalah kerangka yang menjelaskan pola pikir yang menggabungkan antara teori dan konseptual dengan fenomena yang di teliti





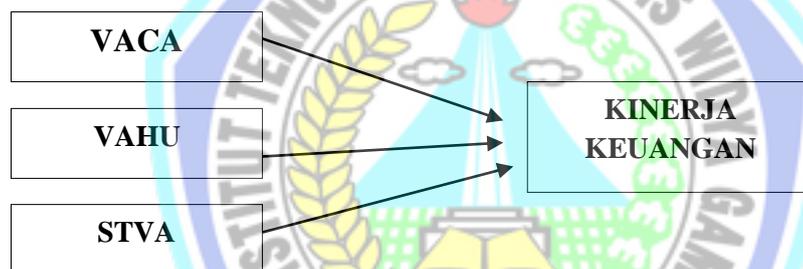
Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

Sumber : Diolah penulis-2022

## 2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang di ajukan adalah untuk menggambarkan hubungan dari variabel independen dan dependen yaitu untuk melihat pengaruh intelektual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah VACA, VAHU, dan STVA sebagai alat ukur sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA.

Adannya penelitian yang mengemukakan modal intelektual mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan untuk melihat suatu konsistensi dari anggapan tersebut maka di lakukan penelitian lanjut seperti gambar di bawah ini



Gambar 2.2

Kerangka Konseptual

Sumber Diolah Penulis,-2022

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu perumusan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang akan di teliti kemudian rumusan jawaban sementara di uji terlebih dahulu untuk membuktikan kebenarannya sesuai fakta yang dapat diperoleh peneliti. Maka berdasarkan kerangka konseptual yang sudah di jelaskan di atas dapat di rumuskan sementara hipotesis sebagai berikut.

### 2.5.1 Pengaruh VACA terhadap Kinerja Keuangan

*Value Added Capital Employed* (VACA) adalah indikator untuk VA yang telah di ciptakan oleh suatu unit dari physical capital. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE (Aprianti, 2018). Modal yang di gunakan meupakan nilai aset yang berkontribusi pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Apabila modal yang di gunakan suatu perusahaan dalam jumlah relatif besar maka mengakibatkan total aset perusahaan tersebut juga relatif besar, sehingga pendapatan perusahaan pun akan meningkat. Hal ini dapat meningkatkan laba atas sejumlah aset yang telah dimiliki perusahaan yang di ukur dengan menggunakan *return on aset* (ROA), semakin tinggi VACA maka akan semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti ramadani reka maiyarni dan Nela safalia (2018) VACA *value added capital employed* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Dengan demikian, maka hipotesis pertama pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H1 : *value added capital* VACA berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

### 2.5.2 Pengaruh VAHU terhadap Kinerja Keuangan

*Value Added Human Capital* (VAHU) adalah indikator efisiensi nilai tambah modal manusia. VAHU merupakan rasio dari *value added* (VA) terhadap *human capital* (CE) hubungan ini mengindikasikan kemampuan tenaga kerja untuk menghasilkan kinerja keuangan perusahaan dari dana yang dikeluarkan untuk

tenaga kerja tersebut (Aprianti, 2018) Apabila modal yang di gunakan suatu perusahaan dalam jumlah relatif besar maka mengakibatkan total aset perusahaan tersebut juga relatif besar, sehingga pendapatan perusahaan pun akan meningkat.

Hasil penelitian yang di lakukan oleh (Fauziah, 2019) *VAHU value added human capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Dengan demikian, maka hipotesis pertama pada penelitian inidirumuskan sebagai berikut :

H2 : *Vallue Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

### **2.5.3 Pengaruh STVA terhadap Kinerja Keuangan**

*Struktural capital vallue added* (STVA) adalah kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha kinerja keuangan perusahaan (Aprianti, 2018). Struktur capital yang dibutuhkan untuk menghasilkan *vallue added* (VA) secara efisiensi, modal struktural nampaknya mampu meningkatkan kemampuan dan keuntungan menghasilkan laba pada perusahaan. Faktor yang telah menyebabkan SCE mampu menghasilkan laba perusahaan adalah semakin tinggi STVA maka akan semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Thaib, 2013)*struktur capital vallue added* STVA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Dengan demikian, maka hipotesis pertama pada penelitian inidirumuskan sebagai berikut :

H3 : *struktural capital vallue added* STVA terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

